

ABSTRAK

Lembaga Pembinaan Khusus Anak merupakan lembaga bagi anak-anak yang sedang menjalani masa pidananya. Anak-anak yang berkonflik dengan hukum disebut dengan anak. Anak adalah anak yang telah berumur 12 hingga 18 tahun yang diduga melakukan tindak pidana. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara penolakan sosial dengan orientasi masa depan pada anak di LPKA Kelas I Kutoarjo. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara penolakan sosial dengan orientasi masa depan anak di LPKA Kelas I Kutoarjo. Subjek penelitian berjumlah 36 anak yang terdiri dari 34 laki-laki dan 2 perempuan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Skala Orientasi Masa Depan dan Skala Penolakan Sosial. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson yang hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara penolakan sosial dengan orientasi masa depan dengan koefisien korelasi (r) $-0,505$ ($p < 0,01$). Sumbangan efektif penolakan sosial terhadap orientasi masa depan sebesar 25,5% yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinan (R^2) senilai 0,255.

Kata Kunci: penolakan sosial, orientasi masa depan, LPKA

ABSTRACT

Juvenile Detention Center is a prison for people under the age of majority often termed juvenile delinquents, to which they have been sentenced and committed for a period of time. People who are in conflict with the law are called juvenile. Juveniles are people aged 12 to 18 years who are suspected of committing a crime. This research is aimed to examine the relationship between social rejection with future orientation in juveniles of LPKA Class I Kutoarjo. The hypothesis in this study was whether there is a negative relationship between social rejection with future orientation in juveniles of LPKA Class I Kutoarjo. The researcher used 36 juveniles consisting of 34 boys and 2 girls. The data were collected by using the Future Orientation Scale and Social Rejection Scale. To verify the hypothesis, the researcher used a technique correlation of product moment from Pearson. The results showed that there was a significant negative relationship between social rejection and future orientation with a correlation coefficient (r) -0.505 ($p < 0.01$). The effective contribution of social rejection towards future orientation was 25.5% which is shown by the value of the determinant coefficient (R^2) with score 0.255.

Keywords: social rejection, future orientation, juvenile detention center